



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI  
KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2019**



**Pembimbing I : Vivi Triana, SKM, MPH**

**Pembimbing II : Aprianti, SKM, M.Kes**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 17 Juli 2019**

**NASMIA MARTHA LENNY, No. BP. 1511212007**

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT  
BADAN LAHIR RENDAH DI KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2019**

x + 99 halaman, 27 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Kejadian BBLR di Kota Sawahlunto tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 (4.0%), tahun 2017 (5.03%), dan tahun 2018 (6.2%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di Kota Sawahlunto.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain *case control study* dengan *matching* (usia dan tempat tinggal). Lokasi penelitian di Kota Sawahlunto yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 - April 2019. Sampel terdiri dari 42 kasus dan 42 kontrol. Kasus diambil secara *cluster random sampling* dan kontrol secara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Mc Nemar* dan analisis *regresi logistic*.

**Hasil**

Responden yang memiliki penambahan berat badan selama hamil berisiko pada kasus (71.4%), riwayat penyakit kronis ibu berisiko (40.5%), riwayat komplikasi kehamilan berisiko (28.6%), status gizi berisiko (57.1%), tingkat pengetahuan rendah (61.9%), sikap negatif (57.1%), kunjungan ANC berisiko (52.4%). Terdapat hubungan antara penambahan berat badan selama hamil ( $p=0.0002$ ), riwayat penyakit kronis ibu ( $p=0.0001$ ), riwayat komplikasi kehamilan ( $p=0.007$ ), status gizi ( $p=0.0001$ ), tingkat pengetahuan ( $p=0.0005$ ), sikap ( $p=0.033$ ), kunjungan ANC ( $p=0.003$ ) dengan kejadian BBLR. Kunjungan ANC merupakan faktor risiko paling berhubungan terhadap kejadian BBLR.

**Kesimpulan**

Pertambahan berat badan selama hamil, riwayat penyakit kronis ibu, riwayat komplikasi kehamilan, status gizi, tingkat pengetahuan, sikap, dan kunjungan ANC memiliki hubungan dengan kejadian BBLR. Kunjungan ANC merupakan faktor risiko yang paling berhubungan terhadap kejadian BBLR. Diharapkan kepada ibu hamil untuk dapat memaksimalkan kunjungan ANC secara rutin.

**Daftar Pustaka** : 52 (2010 – 2019)

**Kata Kunci** : Berat Badan Lahir Rendah, Kunjungan *Antenatal Care*, Komplikasi Kehamilan, Sikap, Pengetahuan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 17 July 2019**

**NASMIA MARTHA LENNY, No. BP. 1511212007**

**RISK FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF LOW BIRTH  
WEIGHT AT SAWAHLUNTO CITY 2019**

x + 99 pages, 27 tables, 3 pictures, 8 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

The incidence of low birth weight at Sawahlunto City last three years has increased in 2016 (4.0%), 2017 (5.03%), and 2018 (6.2%). The purpose of this study was to find risk factors associated with the incidence of LBW (Low Birth Weight) at Sawahlunto City.

**Method**

This study used a case control study design with matching (age and residence). The study was conducted at Sawahlunto City from August 2018 to April 2019. The sample consisted of 42 cases and 42 controls. Cases taken by cluster random sampling technique and controls taken by purposive sampling technique. Data analysis using paired Mc Nemar test and logistic regression analysis.

**Result**

Respondents who have weight gain during pregnancy of the risk in cases (71.4%), history of risk maternal chronic disease (40.5%), history of risk pregnancy complications (28.6%), risk of nutritional status (57.1%), low level of knowledge (61.9%), negative attitude (57.1%), risk of ANC visits (52.4%). There was a relationship between weight gain during pregnancy ( $p=0.0002$ ), history of maternal chronic disease ( $p=0.0001$ ), history of pregnancy complications ( $p=0.007$ ), nutritional status ( $p=0.0001$ ), knowledge level ( $p=0.0005$ ), attitude ( $p=0.033$ ), ANC visits ( $p=0.003$ ) with the incident of LBW. ANC visits is the most associated risk factor the incident of LBW.

**Conclusion**

Weight gain during pregnancy, history of maternal chronic disease, history of pregnancy complications, nutritional status, knowledge level, attitude, ANC visit have a relationship with the incident of LBW. ANC visits is the most associated risk factor the incident of LBW. It's expected for pregnant women to be able maximize ANC visits routinely during pregnancy.

**References** : 52 (2010 – 2019)

**Keywords** : Low Birth Weight, Antenatal Care Visits, Pregnancy Complications, Attitude, Knowledge